

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KESEHATAN KOPERASI MENURUT PERATURAN DEPUTI BIDANG PENGAWASAN KEMENTERIAN KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH NOMOR 06/Per/Dep.6/IV/2016 PADA KOPERASI GURU BINA MANDIRI

Mulfi Sandi Yuda
Universitas Sains Indonesia
Email : Mulfi,sy97@gmail.com

ABSTRACT

Received :
Date written by
publisher
04-09-2024
Received in Revised
Format : 20-09-2024
Accepted :
25-09-2024
Available Online :
10-10-2024

*This study aims to analyze the financial statements and health level of the Guru Bina Mandiri savings and loan cooperative. This research uses ex post facto methods. Data obtained through financial statement documents such as: balance sheet, income statement (SHU), income statement. The indicators used to assess the health of cooperatives refer to the Regulation of the Deputy for Supervision of the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises number 06 / Per / Dep.6 / IV / 2016. In this study, the results obtained for the 2023 Bina Mandiri Teacher Cooperative got a score of 42.45 at <51.00 with the predicate **In Special Supervision**.*

Keywords: *financial reports, financial statement analysis*

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang no 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 3 di sebutkan bahwa “koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pada dasarnya Koperasi simpan pinjam Guru Bina Mandiri sudah melakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan 3 analisis rasio keuangan. Tujuan peneliti melakukan penelitian pada koperasi Guru

Bina Mandiri adalah untuk lebih memperbaiki laporan keuangan dengan menggunakan analisis laporan keuangan menggunakan Peraturan Deputi Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia nomor. 06/Per/Dep.6/IV/2016. Peneliti menggunakan analisis rasio keuangan karena ingin mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan koperasi dalam mengelola seluruh keuangan dan seberapa besar laba yang diperoleh. Dengan menilai laporan keuangan pada koperasi Guru Bina Mandiri, maka pengurus koperasi dapat mengetahui keberhasilan laba yang diperoleh pada koperasi. Menilai laporan keuangan pada koperasi penting dilakukan karena dapat mengetahui sejauh mana kesehatan keuangan koperasi yang akan

dilihat dari tingkat keberhasilan manajemen dan pengurus koperasi dalam mengoperasikan usaha koperasi. Oleh sebab itu saya sebagai peneliti ingin mengajukan judul penelitian “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kesehatan Koperasi Menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan kementerian koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No 06/Per/Dep.6/IV/2016 Pada Koperasi Guru Bina Mandiri”. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi

METODE

Menurut Iwan Hermawan (2019:42) Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi oleh peneliti. Adanya hubungan sebab akibat didasarkan atas kajian teoritis, bahwa suatu variabel tertentu mengakibatkan variabel tertentu. Penelitian dengan rancangan *ex post facto* sering disebut dengan *after the fact*. Artinya, penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Disebut juga sebagai *restropective study* karena penelitian ini merupakan penelitian penelusuran kembali terhadap suatu peristiwa atau suatu kejadian dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Penelitian ini menggugurkan jenis data kualitatif dan kuantitatif karena penelitian ini berkaitan dengan angka serta objek penelitian yaitu Koperasi.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan obyek yang hendak diteliti, dianalisis dan disimpulkan agar kesimpulan tersebut benar – benar mewakili. Dengan demikian keseluruhan dari kelompok didaerah atau ditempat tertentu yang akan dijadikan

masalah pokok dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis laporan keuangan pada Koperasi Guru Bina Mandiri?
2. Bagaimana tingkat kesehatan Koperasi Guru Bina Mandiri?

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui analisis laporan keuangan koperasi Guru Bina Mandiri.
2. Mengetahui tingkat kesehatan koperasi Guru Bina Mandiri.

obyek dari suatu penelitian akan mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang dimaksud sehingga dijadikan bahan atau referensi dalam menghadapi masalah yang akan dikaji tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah data aktual dari Koperasi Guru Bina Mandiri tahun 2023. Sampel atau contoh merupakan bagian dari populasi yang dipelajari dalam sebuah penelitian yang kemudian hasilnya akan dianggap menjadi gambaran bagi populasi asalnya, namun bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang telah diteliti atau diamati.

Berdasarkan populasi diatas maka sampel yang peneliti ambil untuk mewakili populasi tersebut adalah laporan keuangan Koperasi Guru Bina Mandiri tahun 2023. Dan untuk penarikan sampel peneliti mencari data tertulis dengan melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian, referensi tertulis dan wawancara kepada pengurus koperasi.

Dalam penelitian ini terdapat dua hal yang dianalisis yaitu laporan keuangan dan kesehatan koperasi.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan bertanya langsung kepada pihak yang berwenang atau berkompeten dalam memberikan data dan informasi yang diberikan, serta mendatangi langsung Koperasi Guru Bina Mandiri dan mengajukan beberapa pertanyaan:

- a. Laporan keuangan yang digunakan Koperasi Guru Bina Mandiri.
- b. Penjelasan atau pengamatan laporan keuangan Koperasi Guru Bina Mandiri.

2. Dokumentasi

Pengumpulan sumber data dengan melihat data historis dari catatan – catatan yang sudah ada pada koperasi, mengenai hal – hal yang menyangkut dengan penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, bagan alir, dan dokumen – dokumen yang digunakan dalam laporan keuangan koperasi.

Metode Analisis data yang digunakan penulis untuk menjawab yang berkaitan dengan kesehatan koperasi, maka di gunakan metode penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam yang mengacu pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016. Penilaian aspek dilakukan dengan menggunakan nilai yang dinyatakan dalam angka 0 sampai dengan 100.

Waktu dan Tempat.

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Guru Bina Mandiri yang berlatar di Jl. Raya Cireunghas Km. 11,5 Komplek Kecamatan Cireunghas – Sukabumi 43193.

Analisis Data

Untuk menganalisis laporan keuangan dan Kesehatan koperasi maka diperlukan sebuah alur penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi Guru Bina Mandiri Merupakan koperasi yang didirikan pada tahun 1992 oleh guru – guru yang bertugas di wilayah UPTD Pendidikan Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi. Koperasi Guru Bina Mandiri dibentuk dan bergerak sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan

warga pendidik di kecamatan cireunghas. Untuk setiap tahunnya di Koperasi Guru Bina selalu mengalami perubahan jumlah anggota, hal ini disebabkan adanya beberapa anggota yang mutasi atau pindah bertugas, atau adanya anggota baru yang masuk karena mendapat tugas di wilayah UPTD Pendidikan Kecamatan Cireunghas.

Koperasi Guru Bina Mandiri merupakan badan usaha yang bergerak dalam usaha simpan pinjam yang dilandasi azas kekeluargaan. Adapun usaha dan permodalan koperasi sebagai berikut:

1. Usaha Simpan Pinjam
 - a. Memberikan pinjaman kepada seluruh anggota yang membutuhkan setelah diprioritaskan bagi anggota yang tidak mempunyai utang
 - b. Penagihan kepada anggota yang menunggak atau kredit macet

- c. Melakukan koordinasi dengan pihak/instansi terkait untuk mencari solusi pemecahan masalah kredit yang bermasalah

2. Permodalan
 - a. Simpanan Pokok
 - b. Simpanan Wajib
 - c. Simpanan Hari raya (tidak dipinjamakan)
 - d. Simpanan Mana Suka : Untuk dipinjamkan kepada forum sebagai salah satu penambah modal simpan pinjam/hibah.

Hasil Penilaian tingkat kesehatan Koperasi Guru Bina Mandiri:

Tabel 1. Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi

No	Aspek Penilaian	2019
1	Permodalan	12
2	Kualitas Aktiva produktif	0
3	Manajemen	5.70
4	Efisiensi	10
5	Likuiditas	1.25
6	Kemandirian dan pertumbuhan	8.5
7	Jatidiri Koperasi	5
	Jumlah	42.45

Predikat Penilaian Kesehatan Koperasi Guru Bina Mandiri:

Tabel 2. Predikat Kesehatan Koperasi

Skor	Predikat
$80.00 \leq x \leq 100$	Sehat
$66.00 \leq x < 80.00$	Cukup Sehat
$51.00 \leq x < 66.00$	Dalam pengawasan
< 51.00	Dalam pengawasan Khusus

Berdasarkan hitungan diatas Jumlah skor keseluruhan untuk koperasi Guru Bina Mandiri berada pada angka $< 51,00$ “**Dalam Pengawasan Khusus**”.

Berikut Aspek – Aspek yang perlu di pertahankan dan Perlu di perbaiki :

Aspek yang harus dipertahankan

1. **Permodalan**
 - a. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang di berikan
 - b. Rasio kecukupan modal (CAR)
2. **Kualitas aktiva produktif**

Peneliti Tidak menemukan data untuk Kualitas aktiva produktif

3. Efisiensi

- a. Rasio Operasional terhadap partisipasi bruto
- b. Rasio beban usaha terhadap shu kotor
- c. Rasio efesiensi pelayanan

4. Kemandirian dan Pertumbuhan

- a. Rasio rentabilitas modal sendiri
- b. Rasio kemandirian operasional pelayanan

Aspek yang harus di perbaiki dan ditingkatkan

1. Permodalan

Rasio modal sendiri terhadap total asset dimana total asset harus lebih besar dari modal sendiri, peningkatan pendapatan jasa dari pinjaman anggota akan sangat berpengaruh.

2. Kualitas aktiva produktif

Peneliti Tidak menemukan data untuk Kualitas aktiva produktif

3. Manajemen

Untuk aspek manajemen yang harus ditingkatkan diantaranya manajemen umum, manajemen kelembagaan dan manajemen permodalan

4. Likuiditas

a. Rasio Kas

Peneliti tidak bisa menemukan data untuk kewajiban lancar koperasi

b. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang di terima dimana pinjaman yang diberikan harus lebih besar dari dana yang diterima

5. Kemandirian dan Pertumbuhan

a. Rasio rentabilitas asset

Koperasi harus meningkatkan SHU daripada total asset yg dimiliki, dengan cara meningkatkan pendapatan dan meningkatkan jumlah pinjaman kepada anggota.

6. Jati Diri Koperasi

Jasa simpanan dan jasa pinjaman dari presentase SHU Bagian anggota harus di tingkatkan dengan cara meningkatkan pinjaman yang diberikan kepada anggota sehingga jasa atau laba koperasi akan meningkat.

yang diterima oleh koperasi, maka koperasi harus meningkatkan pinjaman yang diberikan kepada anggota.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengelolaan data keuangan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kesehatan koperasi guru bina mandiri tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Ditinjau dari rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang diberikan koperasi dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan rasio untuk tahun berikutnya.
2. Ditinjau dari aspek efisiensi koperasi dapat mempertahankan atau bahkan dapat meningkatkan di tahun berikutnya.
3. Ditinjau dari rasio rentabilitas modal sendiri dan kemandirian operasional pelayanan, koperasi guru bina mandiri sangat baik dan bisa ditingkatkan untuk tahun berikutnya.
4. Ditinjau dari modal sendiri terhadap total aset koperasi dalam kondisi kurang baik, maka koperasi harus meningkatkan pendapatan jasa dari pinjaman anggota yang ditingkatkan.
5. Ditinjau dari rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima dalam kondisi kurang baik dimana rasio pinjaman harus lebih besar dari dana

6. Ditinjau dari rasio rentabilitas aset koperasi dalam kondisi buruk, maka koperasi dapat meningkatkan lagi perolehan sisa hasil usaha dengan memaksimalkan pemanfaatan penggunaan aset yang dimiliki.
7. Ditinjau dari Rasio promosi anggota koperasi mengalami kondisi buruk, maka koperasi dapat meningkatkan perolehan sisa hasil usaha bagian anggota sebagai bentuk balas jasa kepada anggota yang berkontribusi dalam menanamkan modalnya berupa simpanan dengan memaksimalkan penggunaan dana yang dimilikinya.
8. Tingkat kesehatan koperasi Guru Bina Mandiri tidak baik karena mendapat predikat Dalam Pengawasan Khusus.

Adapun saran yang peneliti dapat berikan sebagai berikut:

1. Untuk Aspek Permodalan Rasio modal sendiri terhadap total asset dimana total asset harus lebih besar dari modal sendiri, peningkatan pendapatan jasa dari pinjaman anggota akan sangat berpengaruh.

2. Untuk Aspek Manajemen yang harus ditingkatkan diantaranya manajemen umum, manajemen kelembagaan dan manajemen permodalan
3. Untuk Aspek Likuiditas Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang di terima dimana pinjaman yang diberikan harus lebih besar dari dana yang diterima Agar dapat ditingkatkan pada tahun berikutnya
4. Untuk Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan Pada Rasio rentabilitas asset Koperasi harus meningkatkan SHU daripada total asset yg dimiliki, dengan cara meningkatkan pendapatan dan meningkatkan jumlah pinjaman kepada anggota.
5. Untuk Aspek Jati Diri Koperasi Pada Jasa simpanan dan jasa pinjaman dari presentase SHU Bagian anggota harus di tingkatkan dengan cara meningkatkan pinjaman yang diberikan kepada anggota sehingga jasa atau laba koperasi akan meningkat.
6. Bagi pihak koperasi , sebaiknya dapat mengevaluasi kembali mengenai pemberian skor setiap rasio keuangan yang rendah agar supaya dapat ditingkatkan lagi untuk tahun berikutnya

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. "Suspension bridge." *Notes and Queries*, vol. s3-VIII, no. 204, 1865, hal. 437, <https://doi.org/10.1093/nq/s3-VIII.204.437-i>.
- Anwar, Yuniarti, et al. (2020). "Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Ogan Komering Ulu." *Jurnal Ecoment Global*, vol. 5, no. 1, 2020, hal. 56–69, <https://doi.org/10.35908/jeg.v5i1.868>.
- Di, Prospek, dan E. R. A. Digital. (2023). "Jurnal Ilmiah Multidisiplin Pendahuluan Metode." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Pendahuluan Metode*, vol. 1, no. 3, 2023, hal. 160–64.
- Maharani, Atika agustavia. (2018). "Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul Tahun 2017." *Journal of Physical Therapy Science*, vol. 9, no. 1, 2018, hal. 1–11, <http://dx.doi.org/10.1016/j.neuropsychologia.2015.07.010><http://dx.doi.org/10.1016/j.visres.2014.07.001><https://doi.org/10.1016/j.humov.2018.08.006><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24582474><https://doi.org/10.1016/j.gaitpost.2018.12.007>
- Rofiqoh, Ifah, dan Zulhawati Zulhawati. (2020) "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatis Dan Campuran." *Pustaka Pelajar*, no. 1, 2020, hal. 10–27, <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Seto, Agung Anggoro, et al. (2023) *Analisis Laporan Keuangan*.
- Turmono, Turmono. (2020). "Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi." *Jurnal Co Management*, vol. 2, no. 1, 2020, hal. 221–30, <https://doi.org/10.32670/comanagement.v2i1.169>.